

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan jiplakan, plagiat, dibuat, dan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka gelar dan ijazahnya dinyatakan tidak sah berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024 M.

24 Muharram 1446 H.



Penyusun

YENNI HERMAN

NIM: 222310030

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Kejujuran Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Peserta Didik di SDN 01 Enrekang”, yang disusun oleh **Yenni Herman**, NIM. **222310030**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024 M, bertepatan dengan 19 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

Parepare, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

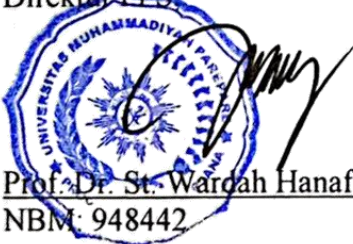
Penguji II : Dr. H. M. Nasir S., M.Pd.I

Pembimbing I : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui;
Direktur PPS


Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;


Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk, rahmat, dan inayah-Nya, sehingga penulis secara bertahap dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun disertai dengan berbagai rintangan dan hambatan yang tidak berarti.

Salam dan taslim penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia dalam membangun peradaban yang humanis dan religious.

Penyelesaian penelitian ini kami persembahkan kepada kedua orang tua kami yang tercinta, ayahanda Herman. K dan Ibunda tercinta Roslina Halim yang semasa hidupnya telah mengabdikan dirinya yang penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk keberhasilan dalam menempuh pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak serta dapat membahagiakan kedua orang tua dan keluarga.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun immateril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I. selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
5. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
6. Kepala Sekolah dan seluruh bapak ibu pendidik SDN 01 Enrekang, yang dengan gigih memberikan support kepada penulis dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penelitian sebagai kebutuhan penulisan tesis ini.
7. Demikian juga kepada Bapak/Ibu pendidik tempat peneliti mengabdikan bersama, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

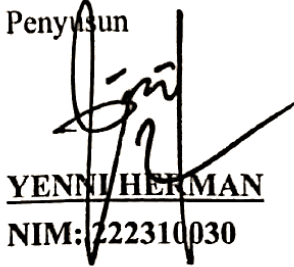
8. Demikian juga terima kasih kepada keluarga peneliti, suami tercinta bernama Drs. M. Yusrifai Yunus, M.Si. beserta anak-anak kami: 1) M. Goodwill Fathana; 2) Ayusni Hanifah; 3) Ainul Amanah; dan 4) M. Qayyum Syahrunnajah, yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik, meskipun telah melalui berbagai rintangan.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program Sarjana (Strata Satu) sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 30 Juli 2024 M.

24 Muharram 1446 H.

Penyusun



YENNI HERMAN

NIM: 222310030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	16
B. Kajian Teori.....	21
1. Strategi Guru PAI.....	21
2. Karakter Kejujuran Peserta Didik	32
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Paradigma Penelitian.....	43
C. Waktu dan Tempat Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Metode pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter kejujuran peserta didik di SDN 01 Enrekang.....	52
2. Program pembentukan karakter kejujuran pada peserta didik di SDN 01 Enrekang	76
3. Pembentukan karakter kejujuran melalui strategi guru PAI di SDN 01 Enrekang	100

B. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN – LAMPIRAN	132

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan yá'</i>	a	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ...	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
ـِ	<i>Kasrah dan yá'</i>	î	i dan garis di atas
ـُ	<i>Dammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

قِيلَ : *qîla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā' marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu: *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tāmarbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْدَةٌ : *raudah al-at fal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِّينَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatullah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam kosa kata maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadunilla rasul

Inna awwalabaitinwudi 'alinnasilallazi bi Bakkatamubarakan

SyahrurRamadan al-laziunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subḥānahū wa ta'āla
Saw.	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS. al-Baqarah/2:187 atau QS. Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

ABSTRAK

Nama : Yenni Herman
NIM : 222310030
Judul : Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Kejujuran Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Peserta Didik di SDN 01 Enrekang

Tesis ini bertujuan untuk menemukan strategi atau metode yang diterapkan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter kejujuran peserta didik di SDN 01 Enrekang, yang diurai dalam masalah spesifik, yaitu: 1) Bagaimana metode pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SDN 01 Enrekang? 2) Bagaimana program pembentukan karakter kejujuran pada peserta didik di SDN 01 Enrekang? 3) Bagaimana pembentukan karakter kejujuran melalui strategi guru PAI di SDN 01 Enrekang?

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Paradigma penelitian yaitu teologis, pedagogis, dan psikologis. Waktu penelitian dimulai Agustus 2023 sampai dengan Juni 2024, di SDN 01 Enrekang. Sumber data dari primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data penyajian data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan (*verifikasi*) serta pendalaman analisis studi kasus. Uji keabsahan data yaitu: (1) validitas internal, (2) validitas eksternal, (3) reliabilitas, dan (4) objektivitas.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Metode pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SDN 01 Enrekang, meliputi metode keteladanan, pembiasaan, pujian, dan ancaman, dan terkadang digunakan metode kisah, dialogis, demonstrasi, dan simulasi untuk kasus tertentu. Keempat metode tersebut direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kurikulum, lingkungan, dan budaya sekolah. Penerapannya membutuhkan komitmen dan konsistensi guru PAI, kesabaran, proaktif, terbuka, mawas diri, adil, peduli, lemah lembut, dan penuh kasih sayang. Keberhasilan metode tersebut terwujudnya peserta didik dapat beradaptasi belajar, terbuka, disiplin waktu dan mengerjakan tugas, minta maaf jika khilaf, proaktif dalam pembelajaran, dan patuh kepada aturan sekolah. Tantangannya adalah dukungan dari pimpinan, guru lain, staf, orang tua, dan masyarakat, sarana dan prasarana sekolah, pengaruh HP, pergaulan sosial, dan kompetensi guru; 2) Program pembentukan karakter kejujuran pada peserta didik di SDN 01 Enrekang meliputi benar dalam perkataan, benar dalam pergaulan, benar dalam kemauan, dan benar dalam janji. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan vokasional. Target pencapaian adalah berpikir kritis, *problem solving*, kolaboratif, kreativitas dan inovasi, dan kesadaran diri. Penerapan metode yaitu keteladanan, pembiasaan, pujian, dan ancaman, dan terkadang digunakan metode metode kisah, penguatan, dialog, dan simulasi. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pimpinan sekolah, guru, staf, orang tua, dan masyarakat, penegakkan aturan, penghargaan dan hukuman, dan budaya sekolah. Faktor penghambat di antaranya adalah konsistensi dan keadilan, kesiapan peserta didik pergaulan sosial, pengaruh HP, dan

kompetensi guru. Realisasi keberhasilan program meliputi peserta didik jujur dan santun dalam bertutur, terbuka, minta maaf jika salah, berpikir positif, teguh pendirian, berani mengambil keputusan, dan lembut perangnya; 3) Pembentukan karakter kejujuran melalui strategi guru PAI di SDN 01 Enrekang yakni dukungan kebijakan pimpinan sekolah, komitmen warga sekolah yang konsisten, dukungan orang tua yang tinggi, masyarakat memberikan dukungan tinggi, pembenahan sarana dan prasarana sekolah, kompetensi guru meliputi kepribadian, sosial, pedagogik, profesional, digital, kesiapan peserta didik, ditemukan tantangan penerapan program, baik dari sekolah, orang tua, masyarakat, dinamika teknologi, maupun dari peserta didik. Evaluasi program dilakukan dengan cara proses dan hasil, melalui pengamatan melekat dan peserta didik dinilai cenderung berkarakter jujur di sekolah. Kemudian upaya perbaikan adalah kebijakan sekolah dibenahi, komitmen warga sekolah diperkuat, komunikasi masyarakat yang intens, serta peningkatan kompetensi guru.

Kata Kunci: Strategi, Guru, PAI, Karakter, Kejujuran, Peserta Didik

ABSTRACT

Name : Yenni Herman
NIM : 222310030
Title : Islamic Religious Education Strategy in Developing the Character of Honesty in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Students at SDN 01 Enrekang

This thesis aims to find strategies or methods applied by Islamic religious education teachers in forming the honest character of students at SDN 01 Enrekang, which is described in specific problems, namely: 1) What is the method of Islamic religious education in forming the character of students at SDN 01 Enrekang? 2) How is the honesty character building program for students at SDN 01 Enrekang? 3) How is the character of honesty formed through PAI teacher strategies at SDN 01 Enrekang?

This research method is qualitative with a case study approach. The research paradigms are theological, pedagogical and psychological. The research period starts from August 2023 to June 2024, at SDN 01 Enrekang. Data sources are primary and secondary. Data collection techniques, namely participant observation, in-depth interviews, and document study. Data analysis techniques for presenting data, data reduction, and drawing conclusions (verification) as well as deepening case study analysis. Data validity tests are: (1) internal validity, (2) external validity, (3) reliability, and (4) objectivity.

The results of this research are: 1) Islamic religious education methods in forming the character of students at SDN 01 Enrekang, including methods of example, habituation, praise, and threats, and sometimes story, dialogue, demonstration, and simulation methods are used for certain cases. These four methods are well planned, adapted to the curriculum, environment and school culture. Its implementation requires PAI teachers' commitment and consistency, patience, proactiveness, openness, introspection, fairness, caring, gentleness and compassion. The success of this method means that students can adapt to learning, be open, be disciplined with their time and work on assignments, apologize if they make mistakes, be proactive in learning, and obey school rules. The challenges are support from leaders, other teachers, staff, parents and the community, school facilities and infrastructure, the influence of cellphones, social interactions and teacher competence; 2) The program for forming the character of honesty in students at SDN 01 Enrekang includes being truthful in words, truthful in relationships, truthful in will, and true in promises. The program aims to improve intellectual, emotional, spiritual and vocational intelligence. The achievement targets are critical thinking, problem solving, collaboration, creativity and innovation, and self-awareness. The methods used are example, habituation, praise and threats, and sometimes story, reinforcement, dialogue and simulation methods are used. Supporting factors include support from school leaders, teachers, staff, parents and the community, enforcement of rules, rewards and punishments, and school culture. Inhibiting factors include consistency and fairness, students' readiness for social interactions, the influence of cellphones,

and teacher competence. The realization of program success includes students being honest and polite in speaking, being open, apologizing if they are wrong, thinking positively, being firm in their stance, having the courage to make decisions, and being gentle in their temperament; 3) Formation of honest character through PAI teacher strategies at SDN 01 Enrekang, namely support from school leadership policies, consistent commitment of the school community, high parental support, the community providing high support, improving school facilities and infrastructure, teacher competence including personality, social, pedagogical , professional, digital, student readiness, challenges were found in implementing the program, both from schools, parents, society, technological dynamics, and from students. Program evaluation is carried out by means of process and results, through close observation and students are assessed as tending to have an honest character at school. Then the improvement efforts include improving school policies, strengthening the commitment of the school community, intense community communication, and increasing teacher competency.

Keywords: Strategy, Teacher, PAI, Character, Honesty, Students